

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kendaraan adalah suatu sarana angkut di jalan yang terdiri atas kendaraan bermotor dan kendaraan tidak bermotor, kendaraan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari manusia oleh karena itu harus mendapat perhatian khusus, terutama dalam bidang pengujian kendaraan bermotor. Semakin banyak kendaraan bermotor juga dapat memberi dampak yang buruk bagi masyarakat antara lain kemacetan, polusi, gas buang dan kecelakaan. Salah satu penyebab terjadinya kecelakaan adalah ketidaklaikan kendaran bermotor. Oleh karena itu Pengujian Kendaraan Bermotor harus bisa mengendalikan dan mengontrol kondisi kendaraan bermotor untuk memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan saat dioperasikan di jalan. Untuk mencapai tujuan tersebut, sebuah unit pengujian harus memenuhi beberapa persyaratan yaitu prasarana dan peralatan pengujian yang akurat, standar operasional prosedur pengujian, dan sistem informasi manajemen penyelenggaraan pengujian serta tenaga penguji yang memiliki sertifikat kompetensi penguji kendaraan bermotor.

Pengujian Kendaraan Bermotor merupakan serangkaian kegiatan menguji dan/atau memeriksa bagian atau komponen Kendaraan Bermotor, Kereta Gandengan, dan Kereta Tempelan dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan teknis dan laik jalan Peraturan Pemerintah No 55 tahun 2012. Pengujian berkala dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Sleman harus memiliki gedung pengujian kendaraan bermotor yang mempunyai peralatan uji yang digunakan dalam memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan. Pengujian dilakukan dan nantinya akan menentukan kendaraan lulus atau tidak. Pengujian dilakukan secara berkala dalam kurun waktu 6 bulan sekali, sejalan dengan hal tersebut ketepatan waktu dalam pengujian pemilik harus diutamakan

Pengujian Kendaraan Bermotor harus memiliki peralatan uji yang dapat dioperasikan secara optimal, agar data yang diperoleh dapat menunjang kelaikan jalan kendaraan sesuai yang diharapkan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 133 Tahun 2015 tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor pada pasal 3 huruf h yaitu fasilitas dan peralatan pengujian harus dipelihara/dirawat dengan baik secara periodik, sehingga semua fasilitas dan peralatan selalu dalam kondisi layak pakai, untuk itu setiap peralatan mekanis perlu dilakukan pemeliharaan dan perawatan secara berkala.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 55 tahun 2012 tentang kendaraan pasal 121 menjelaskan bahwa setiap kendaraan bermotor, kereta gandengan, dan kereta tempelan wajib melakukan Uji Berkala. Didalam Keputusan Menteri Nomor 71 Tahun 1993, dijelaskan bahwa persyaratan umum pengujian berkala pasal 2 ayat (2) huruf e hasil uji berkala kendaraan bermotor harus akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

Berdasarkan hasil pengamatan pada saat PKP peneliti menemukan masih banyak kekurangan terkait penjadwalan dan laporan perawatan yang masih berbentuk kertas, oleh sebab itu peneliti mempunyai gagasan untuk mempermudah pelaporan perawatan alat uji di UPTD PKB Kabupaten Sleman dengan mengambil judul penulisan Kertas Kerja Wajib, yaitu **"SISTEM PERAWATAN ALAT UJI BERBASIS WEB DI UPTD PKB KABUPATEN SLEMAN"**

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi peralatan alat uji di UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Sleman ?
2. Bagaimana rancangan sistem perawatan alat uji di UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Sleman ?
3. Bagaimana efektivitas sistem berbasis web untuk perawatan alat uji?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Kertas Kerja Wajib ini diharapkan memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dengan bidang pengujian kendaraan bermotor, yakni:

1. Mengetahui kondisi alat uji pada di UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Sleman.
2. Merancang sistem untuk mempermudah pelaksanaan dan pengawasan perawatan alat uji di UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Sleman.
3. Mengetahui efektivitas web pada penelitian sistem perawatan alat uji berbasis web di UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Sleman

I. 4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penulisan Kertas kerja Wajib ini adalah

1. Bagi penulis, sebagai bentuk website pengembangan dari ilmu yang didapat dari proses belajar dalam Prodi Pengujian Kendaraan Bermotor.
2. Untuk memberikan saran dan masukan di UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Sleman.
3. Sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan perawatan terhadap alat uji mekanis di UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Sleman.
4. Sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pelayanan.
5. Sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas hasil pengujian.

I. 5 Batasan Masalah

Kertas Kerja Wajib (KKW) ini membatasi masalah hanya pada pembahasan upaya peningkatan perawatan alat uji di UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Sleman guna menjamin kondisi dari alat uji yang baik dan siap pakai. Penelitian ini membatasi dan fokus pada beberapa sasaran antara lain :

- a. Perawatan pada alat CO/HC Tester, Smoke Tester, Head Light Tester, Side Slip, Brake Tester, Speedometer Tester
- b. Perawatan alat hanya fokus pada satu merk yang di gunakan di UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Sleman yaitu merk iyasaka.
- c. Perancangan sistem perawatan alat uji berbasis web untuk memonitoring perawatan alat uj